Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan
Volume. 3, Nomor. 4, November 2026
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal. 260-272
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i4.2730
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Penerapan Microsoft Excel dalam Pengolahan Data Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada PT XYZ

The Use of Microsoft Excel in Processing Transaction Data and Preparing Financial Reports at PT XYZ

Muhammad Safrizal Dwi Prayoga[1*], Dian Fahriani[2]
[1-2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidorjo, Indonesia
Email: 32424033.student@unusida.ac.id[1], dianfahriani.akn@unusida.ac.id[2]
**Penulis Korespondensi: 32424033.student@unusida.ac.id*

Abstract. *This study describes how PT XYZ, a goods procurement company, uses Microsoft Excel to process transaction data and prepare financial statements. A descriptive qualitative approach was employed, using observation and documentation during a one-month internship. The data covered three months of company transactions in 2025. The findings show that transactions were recorded according to the chart of accounts (COA) and that account balances were processed through interconnected Excel worksheets. These worksheets included the general journal, sales journal, trial balance, and a worksheet combining balance sheet and profit and loss data. Together, they supported the preparation of the balance sheet, income statement, and statement of changes in equity. Linking the worksheets helped organize transaction data and carry account balances into the financial statements. The accuracy of the resulting information depended on complete supporting documents, careful transaction recording, and verification of account balances. During the study period, the company had yet to prepare a statement of cash flows and notes to the financial statements. The study documents how Excel supported the company's reporting needs without quantifying changes in reporting effectiveness or accuracy.*

Keywords: *Accounting Process; Financial Data Processing; Financial Statements; Microsoft Excel; Transaction Recording.*

Abstrak. Laporan keuangan berperan dalam memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada PT XYZ yang bergerak di bidang pengadaan barang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi dan dokumentasi selama satu bulan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Data yang diolah mencakup transaksi perusahaan selama tiga bulan pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel digunakan untuk mencatat transaksi berdasarkan *Chart of Accounts* (COA), mengolah saldo akun, dan menyusun laporan keuangan melalui lembar kerja yang saling terhubung. Proses tersebut mencakup Jurnal Umum, Jurnal Penjualan, *Trial Balance*, dan BSPL (*Balance Sheet Profit and Loss*) hingga menghasilkan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Keterkaitan antarlembar kerja mendukung pengolahan data secara terstruktur, sedangkan ketepatan informasi tetap bergantung pada kelengkapan dokumen, ketelitian pencatatan, dan pemeriksaan saldo. Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) belum disusun oleh perusahaan pada periode penelitian sehingga menjadi keterbatasan dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai kebutuhan operasional PT XYZ tanpa mengukur peningkatan efektivitas atau akurasi secara kuantitatif.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Microsoft Excel; Pencatatan Transaksi; Pengolahan Data Keuangan; Proses Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi penting yang digunakan untuk memantau kesehatan finansial dan kinerja perusahaan selama periode yang telah ditentukan. Informasi tersebut membantu manajemen dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan mengambil keputusan. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan pencatatan transaksi yang sistematis

Naskah Masuk: 25 Agustus 2026; Revisi: 20 September 2026; Diterima: 30 Oktober 2026; Terbit: 11 November 2026

serta pengolahan data yang tepat agar informasi yang disajikan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara memadai.

Teknologi yang semakin berkembang membuat perusahaan lebih mudah dalam mencatat dan mengolah keuangan mereka. Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi, menghitung saldo akun, mengelompokkan data, dan menyusun laporan keuangan. Penggunaan rumus dan lembar kerja yang saling berkaitan dapat membantu proses pengolahan data secara terstruktur. Hasil studi terdahulu membuktikan bahwa Microsoft Excel bisa digunakan untuk membuat sistem pencatatan dan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan entitas (Fatah & Jamilah, 2026; Rohmah & Hastuti, 2021).

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengolahan data keuangan tetap memerlukan ketelitian pada setiap tahap pencatatan. Kelengkapan dokumen, ketepatan penginputan, kesesuaian rumus, dan pemeriksaan saldo menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar hasil pengolahan dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian pada CV Inovasi Infinita menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat membantu penyajian informasi laporan keuangan secara lebih cepat, lengkap, dan terperinci (Triandi & Agustin, 2020). Studi lain juga turut mengkaji bagaimana Excel dipakai untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan usaha (Sukiman et al., 2025).

Penggunaan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan pada berbagai tipe usaha telah banyak diteliti sebelumnya. Rohmah & Hastuti (2021) membahas penyusunan laporan keuangan UMKM berbantuan Microsoft Excel pada UMKM Skinka yang bergerak di bidang manufaktur. Sari & Fauziah (2024) meneliti pemanfaatan *Excel for Accounting* sebagai sarana pembukuan keuangan di Bimbel Balerina. Kajian terkait pencatatan akuntansi juga menunjukkan adanya permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Siburian & Fahriani (2026) mengungkapkan bahwa pencatatan akuntansi pada UMKM Warung Madurese Mart hanya sebatas arus kas masuk dan keluar tanpa menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penelitian terdahulu tersebut membahas penggunaan Excel pada usaha manufaktur dan lembaga pendidikan serta permasalahan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM. Keterkaitan tahapan pengolahan transaksi menggunakan Microsoft Excel pada perusahaan pengadaan barang belum menjadi fokus pembahasan dalam penelitian yang dirujuk. Penelitian ini secara khusus menguraikan alur pengolahan transaksi mulai dari pemeriksaan dokumen, pengelompokan akun berdasarkan *Chart of Accounts* (COA), pencatatan jurnal, dan pengolahan saldo akun melalui *Trial Balance* hingga penyajian laporan keuangan.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang sesuai kebutuhan pelanggan. Pencatatan transaksi perusahaan sebelumnya dilakukan secara manual melalui buku atau catatan terpisah dan belum diikuti dengan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Microsoft Excel digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data transaksi, mencatat jurnal, menghitung saldo akun, dan menyusun laporan keuangan melalui lembar kerja yang saling terhubung. Kondisi tersebut menjadi konteks untuk mengkaji penerapan Excel dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data transaksi PT XYZ selama tiga bulan pada tahun 2025. Proses pengolahan data meliputi pemeriksaan dokumen, pencatatan jurnal, penyusunan jurnal penyesuaian, pengolahan saldo akun, dan rekapitulasi aset tetap. Hasil pengolahan tersebut digunakan untuk menyusun Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana tahapan pengolahan transaksi menggunakan Microsoft Excel berlangsung di PT XYZ hingga menghasilkan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada PT XYZ mulai dari pengolahan data transaksi hingga penyajian laporan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasional suatu entitas pada periode tertentu. Informasi tersebut memberikan gambaran bagi pihak berkepentingan untuk menilai perkembangan usaha dan mempertimbangkan langkah yang perlu diambil. Penyajian laporan keuangan perlu mengikuti pedoman yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipahami dan digunakan sesuai kebutuhan entitas (Putri et al., 2026; Suarsana & Sinarwati, 2024).

Proses penyusunan laporan keuangan mencakup pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data akuntansi, serta penyusunan laporan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas. Pemahaman terhadap proses penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi pihak yang bertanggung jawab atas pencatatannya (Anggraini & Dewi, 2024). Komponen laporan keuangan dan ketentuan penyusunannya perlu disesuaikan dengan standar akuntansi yang relevan bagi karakteristik entitas (Nanda et al., 2025). Salah satu standar yang dapat digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi kriteria penerapannya adalah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menurut SAK EMKM laporan keuangan minimum terdiri atas

laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Neraca

Neraca atau Laporan Posisi Keuangan menggambarkan keadaan keuangan entitas melalui informasi aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Aset menggambarkan sumber daya yang dikuasai entitas, liabilitas menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi. Ekuitas menggambarkan nilai bersih aset yang menjadi hak pemilik setelah dikurangi seluruh kewajiban entitas. Informasi tersebut membantu pengguna laporan keuangan memahami posisi keuangan dan komposisi sumber daya perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan neraca menjadi salah satu bagian dari penerapan standar akuntansi dalam pelaporan keuangan entitas (Hakimi et al., 2025; Rokyah et al., 2024).

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menggambarkan kinerja keuangan entitas melalui informasi pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dibandingkan dengan beban yang terjadi selama periode tersebut untuk menentukan laba atau rugi. Informasi dalam laporan ini membantu manajemen mengevaluasi hasil kegiatan operasional dan menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Penelitian mengenai penerapan SAK EMKM menunjukkan bahwa penyusunan Laporan Laba Rugi memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai hasil usaha dibandingkan pencatatan yang hanya arus penerimaan kas (Satria & Hendyka, 2021; Tuerah et al., 2022).

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menjelaskan perubahan nilai ekuitas atau modal perusahaan dari awal hingga akhir periode pelaporan. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh laba atau rugi periode berjalan, penambahan investasi pemilik, serta distribusi kepada pemilik sesuai dengan karakteristik entitas. Informasi yang disajikan membantu pengguna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan nilai ekuitas selama periode tertentu. Penelitian Tuerah et al. (2022) menjelaskan bahwa laporan perubahan ekuitas dapat membantu pemilik usaha mengetahui perubahan modal yang terjadi selama kegiatan usaha berlangsung.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menggambarkan pergerakan kas perusahaan melalui pencatatan penerimaan dan pengeluaran selama periode tertentu. Arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk menunjukkan sumber penerimaan serta penggunaan kas perusahaan. Informasi tersebut membantu pengguna laporan keuangan menilai kemampuan entitas menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, dan membiayai kegiatan

usahanya. Kamila & Handayani (2025) membahas analisis arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk mengetahui perkembangan kondisi arus kas perusahaan. Laporan ini melengkapi informasi keuangan karena laba yang tercatat tidak selalu menunjukkan jumlah kas yang tersedia pada periode yang sama.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan uraian pendukung yang membantu pengguna memahami informasi keuangan yang dilaporkan oleh entitas. CALK dapat memberikan gambaran umum entitas, dasar penyusunan laporan, kebijakan akuntansi, serta rincian pos tertentu yang diperlukan untuk membantu pengguna memahami informasi keuangan. Keberadaan CALK mendukung pemahaman terhadap angka yang disajikan dalam laporan utama dan memberikan konteks mengenai kebijakan yang diterapkan oleh entitas. Penelitian Hakimi et al. (2025) menjelaskan bahwa CALK dapat memuat gambaran umum entitas, dasar penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM, dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah data berbasis lembar kerja yang menyediakan fitur perhitungan melalui rumus dan fungsi. Fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengolah data akuntansi dan menyusun informasi keuangan secara terstruktur. Penggunaan Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan juga diterapkan dalam pendampingan UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Heryani et al., 2023).

Penyusunan laporan keuangan berbasis Excel dapat dirancang sesuai kebutuhan pencatatan dan standar akuntansi yang digunakan oleh entitas. Rofiq & Muhammad (2022) membahas penggunaan Microsoft Excel 2016 dalam pengelolaan pembukuan UMKM Laila Collection yang meliputi penyusunan laporan harga pokok produksi, laba rugi, posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Kajian tersebut menjadi acuan untuk memahami penggunaan Excel sebagai alat bantu dalam pengolahan data transaksi hingga penyajian laporan keuangan.

Secara konseptual aliran data dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Excel dimulai dari pemeriksaan dokumen pendukung, pencatatan transaksi melalui jurnal, pengolahan saldo akun dalam Trial Balance, dan penyusunan BSPL (*Balance Sheet Profit and Loss*) hingga menghasilkan laporan keuangan. Keterkaitan antarlembar kerja memungkinkan data yang telah dicatat pada tahap sebelumnya digunakan dalam proses pengolahan berikutnya melalui rumus dan referensi sel. Ketepatan hasil pengolahan perlu dijaga melalui pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen pendukung, pengecekan ketepatan input dan rumus, serta verifikasi

saldo akun sebelum laporan disajikan. Kerangka tersebut digunakan untuk menelaah aliran data dan titik kendali dalam penerapan Microsoft Excel pada PT XYZ.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada PT XYZ. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan tahapan pengolahan data transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan praktik yang diterapkan perusahaan. PT XYZ merupakan nama samaran yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas perusahaan.

Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Agustus 2026. Observasi dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam proses pengolahan data transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen transaksi, seperti rekening koran, nota pembelian, catatan penjualan, dokumen perpajakan, serta lembar kerja Excel yang digunakan perusahaan. Data yang diolah mencakup transaksi perusahaan selama tiga bulan pada tahun 2025. Dokumen dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan transaksi pada periode tersebut dan relevansinya sebagai dasar pencatatan serta penyusunan laporan keuangan.

Pemeriksaan data dilakukan dengan mencocokkan informasi pada dokumen pendukung dengan pencatatan transaksi dalam lembar kerja Excel. Pemeriksaan juga mencakup ketepatan penginputan dan kesesuaian saldo akun untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Informasi yang tidak lengkap atau tidak sesuai diklarifikasi kepada pihak perusahaan apabila diperlukan. Nominal transaksi dan informasi keuangan yang bersifat sensitif tidak disajikan dalam artikel untuk menjaga kerahasiaan perusahaan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan catatan hasil observasi, dokumen pendukung, dan lembar kerja Microsoft Excel. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan tahapan proses akuntansi untuk menelaah prosedur pencatatan dan pengolahan data yang diterapkan perusahaan. Setiap kelompok data dianalisis dengan memperhatikan hubungan antarlembar kerja dan hasil pemeriksaan data yang telah dilakukan. Hasil analisis kemudian dirangkum menjadi uraian mengenai penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada PT XYZ.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data Transaksi Keuangan

Pengolahan data transaksi keuangan di PT XYZ diawali dengan pengumpulan dokumen yang menjadi dasar pencatatan akuntansi. Dokumen tersebut meliputi rekening koran, nota pembelian, catatan penjualan, data perpajakan, serta dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi mengenai penerimaan, pengeluaran, serta aktivitas keuangan perusahaan. Kelengkapan dokumen menjadi bagian penting karena informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Dokumen yang terkumpul diperiksa dengan mencocokkan informasi transaksi pada dokumen pendukung yang tersedia. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kesesuaian tanggal, keterangan, dan nilai transaksi sebelum data direkapitulasi. Informasi yang belum lengkap atau menunjukkan ketidaksesuaian ditelusuri kembali melalui konfirmasi kepada pihak terkait. Proses tersebut membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan akibat informasi yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan bukti transaksi.

Praktik pemeriksaan data di PT XYZ sejalan dengan penelitian Jannah et al. (2025) yang membahas peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengawasan terhadap pencatatan keuangan untuk mendukung akurasi dan akuntabilitas informasi. Penerapannya pada PT XYZ terlihat melalui pemeriksaan dokumen dan konfirmasi informasi transaksi sebelum pencatatan dilakukan. Praktik yang diamati terbatas pada pemeriksaan dokumen dan tidak menunjukkan penerapan audit internal formal. Hasil pemeriksaan selanjutnya menjadi dasar untuk merekapitulasi dan mengolah data menggunakan Microsoft Excel.

Penerapan Microsoft Excel dalam Proses Akuntansi

Data transaksi keuangan yang telah dikumpulkan dan diperiksa kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel. Lembar kerja yang digunakan meliputi Jurnal Umum, Jurnal Penjualan, Trial Balance, BSPL, Rekap Aset Tetap, Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Setiap lembar kerja memiliki fungsi yang berbeda dan saling mendukung proses pencatatan, pengolahan saldo akun, hingga penyajian laporan keuangan PT XYZ.

Pencatatan transaksi mengacu pada *Chart of Accounts* (COA) yang memuat kode dan nama akun sebagai pedoman pengelompokan transaksi. Setiap transaksi dicatat dalam jurnal sesuai dengan jenis transaksi dan bukti pendukungnya. Penggunaan COA membantu menjaga konsistensi pencatatan serta mempermudah pengelompokan transaksi berdasarkan akun yang sesuai. Contoh COA yang digunakan oleh PT XYZ disajikan pada Gambar 1.

No. Akun	Nama Akun	Grouping 2 (Sub-Kelompok)	Grouping 1 (Kelompok Utama)
100	ASET LANCAR		ASET
110.01	Kas Besar	Kas dan Bank	Aset Lancar
120.01	Bank A	Kas dan Bank	Aset Lancar
130.01	Piutang Usaha	Piutang Usaha	Aset Lancar
150.01	Persediaan Barang Dagangan	Persediaan	Aset Lancar
190	ASET TETAP		ASET
190.11	Bangunan	Aset Tetap	Aset Tidak Lancar
190.21	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Akumulasi Penyusutan	Aset Tidak Lancar
200	LIABILITAS JANGKA PENDEK		LIABILITAS
210.01	Utang Usaha	Utang Usaha	Liabilitas Jangka Pendek
260.01	Utang PPh Pasal 21	Utang Pajak	Liabilitas Jangka Pendek
270	LIABILITAS JANGKA PANJANG		LIABILITAS
270.01	Utang Bank Jangka Panjang	Utang Jangka Panjang	Liabilitas Jangka Panjang
300	EKUITAS		EKUITAS
310.01	Modal Pendiri	Modal Saham / Pendiri	Ekuitas
320.00	Saldo Laba	Saldo Laba	Ekuitas
400	PENDAPATAN		PENDAPATAN
410.01	Pendapatan Usaha	Pendapatan Usaha	Pendapatan
500	HARGA POKOK PENJUALAN		HARGA POKOK PENJUALAN
510.01	Harga Pokok Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Harga Pokok Penjualan
600	BEBAN OPERASIONAL		BEBAN
601.01	Beban Gaji & Tunjangan	Beban Administrasi & Umum	Beban Operasional
602.01	Beban Perjalanan Dinas	Beban Penjualan & Pemasaran	Beban Operasional
606.01	Beban Alat Tulis Kantor (ATK)	Beban Kantor	Beban Operasional
608.01	Beban Penyusutan Bangunan	Beban Penyusutan	Beban Operasional
700	BEBAN LAIN-LAIN		BEBAN LAIN-LAIN
710.01	Beban Administrasi Bank	Beban Keuangan	Beban Lain-Lain
800	PENDAPATAN LAIN-LAIN		PENDAPATAN LAIN-LAIN
810.01	Pendapatan Bunga Bank	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Lain-Lain
900	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		PAJAK PENGHASILAN
910.01	Beban Pajak Penghasilan (PPh Badan)	Beban Pajak	Pajak Penghasilan

Gambar 1. Contoh *Chart of Accounts* PT XYZ

Sumber: Data perusahaan yang diolah penulis (2026).

COA digunakan sebagai pedoman dalam menentukan akun yang dicatat untuk setiap transaksi. Pencatatan pada Jurnal Umum memuat tanggal, kode akun, nama akun, keterangan, debit, dan kredit. Informasi tersebut menunjukkan akun yang terpengaruh oleh transaksi serta nilai yang dicatat pada masing-masing sisi. Pencatatan debit dan kredit perlu diperiksa agar seimbang sesuai dengan prinsip pencatatan akuntansi berpasangan. Contoh rancangan Jurnal Umum yang digunakan dalam pengolahan data keuangan PT XYZ disajikan pada Gambar 2.

No	Tanggal	No Bukti	Nomor Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit
1	25-Jan-25		120.02	Kas Bank	Bunga		
	25-Jan-25		800.01	Pendapatan Bunga	Pendapatan bunga		
2	25-Jan-25		120.02	Kas Bank	Pajak		
	25-Jan-25		700.05	Biaya Pajak Bunga	Biaya Pajak Bunga		

Gambar 2. Contoh Jurnal Umum PT XYZ

Sumber: Data perusahaan yang diolah penulis (2026).

Saldo transaksi yang dicatat dalam jurnal selanjutnya diolah melalui lembar kerja Trial Balance berdasarkan kode akun. Trial Balance menyajikan saldo masing-masing akun pada sisi debit dan kredit serta digunakan untuk memeriksa keseimbangan pencatatan sebelum penyusunan laporan keuangan. Data akun kemudian diolah melalui lembar kerja BSPL (*Balance Sheet Profit and Loss*) untuk mendukung pengelompokan akun sesuai dengan klasifikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Tahapan tersebut menghubungkan hasil pencatatan transaksi dengan proses pengolahan saldo akun sebelum disajikan dalam laporan keuangan.

Penggunaan rumus dan keterkaitan antarlembar kerja Microsoft Excel memungkinkan data yang telah dicatat digunakan pada tahap pengolahan berikutnya tanpa harus memasukkan kembali seluruh informasi secara manual. Mekanisme tersebut mendukung kesinambungan pengolahan data hingga penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan juga dibahas dalam penelitian terdahulu (Kania & Irawan, 2021; Rohmah & Hastuti, 2021).



Gambar 3. Skema Alur Pengolahan Data Menggunakan Microsoft Excel

Sumber: Data diolah penulis (2026).

Gambar 3 memperlihatkan keterkaitan antarlembar kerja Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan PT XYZ melalui penggunaan rumus untuk mengolah data berdasarkan kriteria tertentu. Salah satu penerapannya terdapat pada penghitungan saldo akun dalam *Trial Balance* yang menggunakan data dari Jurnal Umum. Fungsi SUMIF digunakan untuk menjumlahkan nilai transaksi yang memenuhi kriteria nomor akun tertentu. Secara umum, rumus tersebut dapat dituliskan sebagai berikut.

=ROUND(SUMIF(rentang_nomor_akun; nomor_akun; rentang_debit); 0)

Pada rumus tersebut,rentang_nomor_akun menunjukkan kumpulan nomor akun pada Jurnal Umum yang menjadi dasar pencocokan. nomor_akun merupakan akun yang sedang dihitung saldonya pada *Trial Balance*. rentang_debit menunjukkan kumpulan nilai debit yang akan dijumlahkan apabila nomor akun sesuai dengan kriteria. Fungsi SUMIF menjumlahkan nilai debit berdasarkan kecocokan nomor akun, sedangkan fungsi ROUND membulatkan hasil perhitungan menjadi bilangan bulat karena menggunakan angka nol sebagai jumlah tempat desimal. Penggunaan rumus ini membantu penghitungan nilai debit setiap akun secara terstruktur dan mengurangi kebutuhan penjumlahan secara manual.

Keakuratan hasil pengolahan diperiksa dengan membandingkan total debit dan kredit pada jurnal serta memastikan total saldo debit dan kredit pada Trial Balance seimbang. Apabila ditemukan selisih, pemeriksaan dilakukan kembali terhadap dokumen pendukung, pencatatan transaksi, kesesuaian nomor akun, dan penggunaan rumus. Pemeriksaan ini diperlukan karena kesalahan pada data awal dapat memengaruhi saldo akun dan hasil pengolahan pada lembar kerja berikutnya hingga penyajian laporan keuangan.

Hasil akhir pengolahan data keuangan PT XYZ disajikan dalam tiga laporan, yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Neraca menggambarkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan. Laporan Laba Rugi menyajikan pendapatan dan beban selama periode tertentu untuk menunjukkan hasil usaha perusahaan. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan perubahan ekuitas selama periode pelaporan.

NERACA	
31 DESEMBER 2025	
	31-Des
	2025
	Rp
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	
Piutang usaha	
Piutang lain-lain	
Persediaan	-
Uang Muka	
Biaya dibayar dimuka	-
Pajak dibayar dimuka	-
Jumlah Aset Lancar	
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap	
Jumlah Aset Tidak Lancar	
JUMLAH ASET	
	31-Des
	2025
	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang bank - jangka pendek	
Hutang usaha	-
Hutang lain-lain	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	
Hutang pajak	-
Hutang Bank / Leasing - Hutang Jangka Pajak	-
Jumlah kewajiban jangka pendek	
EKUITAS	
Modal saham	
Saldo laba	
Jumlah Ekuitas	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
	-

Gambar 4. Ilustrasi Format Neraca PT XYZ

Sumber: Data perusahaan yang diolah penulis (2026)

Gambar 4 menampilkan ilustrasi format Neraca PT XYZ yang disusun menggunakan Microsoft Excel untuk memperlihatkan struktur dan pengelompokan akun tanpa menampilkan nominal aktual perusahaan. Penyajian ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan informasi keuangan. Salah satu indikator verifikasi yang digunakan dalam penyusunan Neraca adalah

pemeriksaan klasifikasi akun serta kesesuaian total aset dengan total liabilitas dan ekuitas. Pemeriksaan tersebut membantu memastikan bahwa pengelompokan akun dan penyajian posisi keuangan telah sesuai dengan hasil pengolahan data.

PT XYZ telah menyusun Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas selama periode yang diamati. Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) belum disusun sehingga pembahasan penelitian berfokus pada laporan yang tersedia. SAK EMKM menetapkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK sebagai komponen minimum laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Belum tersedianya CALK berarti komponen minimum laporan keuangan menurut SAK EMKM belum lengkap apabila PT XYZ memenuhi kriteria penerapan standar tersebut. Laporan Arus Kas tidak termasuk dalam tiga komponen minimum SAK EMKM. Penelitian ini berfokus pada proses penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan perusahaan dan tidak menilai tingkat kepatuhan PT XYZ terhadap SAK EMKM karena kesesuaian kriteria penerapan dan kerangka pelaporan perusahaan belum dipastikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada PT XYZ dilakukan melalui pengolahan data transaksi yang bersumber dari dokumen keuangan perusahaan. Proses tersebut mencakup pemeriksaan dokumen, pencatatan transaksi berdasarkan *Chart of Accounts* (COA), pengolahan saldo akun melalui lembar kerja yang saling terhubung, serta penyajian laporan keuangan. Penggunaan lembar kerja terstruktur mendukung kesinambungan pengolahan data dari pencatatan transaksi hingga penyusunan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Penerapan Microsoft Excel pada PT XYZ menunjukkan bahwa lembar kerja yang saling terhubung dapat digunakan untuk mengolah data transaksi mulai dari pencatatan jurnal hingga penyusunan laporan keuangan. Data yang telah dicatat dapat digunakan pada tahap pengolahan berikutnya melalui penggunaan rumus dan referensi antarlembar kerja. Ketepatan hasil pengolahan tetap bergantung pada kelengkapan dokumen pendukung, ketelitian pencatatan, kesesuaian pengelompokan akun, dan pemeriksaan saldo. Kontribusi praktis penelitian ini terletak pada pendokumentasian alur pengolahan transaksi dan titik pemeriksaan yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menjalankan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Excel. Penelitian ini terbatas pada laporan yang telah disusun selama periode pengamatan. Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) belum disusun oleh PT XYZ sehingga penerapan kedua laporan tersebut belum dapat dikaji. Penelitian

selanjutnya dapat mengkaji pengembangan laporan keuangan yang lebih lengkap serta menelaah penerapan sistem akuntansi yang lebih terintegrasi sesuai kebutuhan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Anggraini, N. N. E., & Dewi, P. E. D. M. (2024). Pengaruh Sosialisasi , Pengalaman Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Usaha Mikro , Kecil dan Menengah dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2), 103–114. https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79621

Fatah, Z., & Jamilah, N. (2026). Pelatihan Microsoft Excel untuk meningkatkan keterampilan pengolahan data keuangan di SMPN 1 Banyuputih Situbondo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *5*(2), 534–547. https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i2.7273

Hakimi, B., Ulandari, Muzakki, M. I., Saputri, D. A., & Rikayana, H. L. (2025). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis SAK EMKM Di KotaTanjungpinang (Studi Kasus Pada UMKM Pangkalan LPG 3 KG Arifin Kota Tanjungpinang Periode Juni – Agustus 2024). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(1), 8–15. https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.331

Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(3), 321–330. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *SAK EMKM Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Www.Iaiglobal.or.Id. https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/

Jannah, M., Putri, W. E., Arniah, E., Afifah, N., & Amalia, A. R. (2025). Audit Internal dan Kualitas Pencatatan Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Makassar. *Indonesia Economic Journa*, *1*(2), 1405–1415. https://doi.org/10.63822/n1ra3g31

Kamila, F. N., & Handayani, M. (2025). Analisis Laporan Arus Kas Operasi , Investasi dan Pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak Periode 2019-2023. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *4*(1), 34–44. https://doi.org/10.1234/bima.v4i1.14733

Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(2), 338–352.

Nanda, W. R., Amelia, N., Rizka, N. R., Arini, R. M., & Muhana, M. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Sarang Tiung Unit Usaha Percetakan Berdasarkan Peraturan Kepmendes Nomor 136 Tahun 2022. *WORKSHEET : Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 233–238. https://doi.org/10.46576/wjs.v5i1.7245

Putri, N. A., Triadiarti, Y., Rizal, M., Siregar, T. R. S., & Habibi Z, M. R. (2026). Pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penerapan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Studi empiris pada OPD Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, *6*(2), 671–686. https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i2.2398

Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 (Studi Kasus UMKM Laila Collection Preparation of Financial Statement Based On SAK EMKM Assisted by Microsoft Excel 2016 (Cases Studies at UMKM Laila Collection). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *02*(02), 317–336. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204

Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka) Arrangement of MSME Financial Reports Based on SAK EMKM Assisted By Microsoft Excel (Case Study on Skinka MSME). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *01*(03), 691–704. https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192

Rokyah, E., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Binaan PT. Sampoerna Retail Community). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, *7*(2), 116–124. https://doi.org/10.54712/aliansi.v7i2.345

Sari, S., & Fauziah. (2024). Penerapan Microsoft Excel For Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bimbel Balerina. *INVESTASI : Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(11), 143–149. https://doi.org/10.59696/investasi.v2i3.108

Satria, H., & Hendyka, J. (2021). SAK EMKM: Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Economic, Accounting Scientific Journal (CASH)*, *4*(1), 30–41. https://doi.org/10.52624/cash.v4i01

Siburian, S. A., & Fahriani, D. (2026). Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Warung Madurese Mart. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies IICLS*, *7*(September), 1817–1832. https://doi.org/10.47827/jer.v7i3.3758

Suarsana, I. K., & Sinarwati, N. K. (2024). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Bumdes Mengacu pada KepmenDesa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi Kasus Pada BUMDes Nugraha Tata Samaya di Desa Pejarakan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *14*(1), 115–121. https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.74364

Sukiman, I., Julianty, S. T., & Maulana, D. (2025). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Alat Bantu Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, *7*, 208–216. https://doi.org/10.32897/sobat.2025.7.1.5248

Triandi, & Agustin, M. (2020). Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilimiah Akuntansi Kesatuan*, *4*(1), 35–47. https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100

Tuerah, R. H., Kesek, M. N., Malonda, D. E., & Ruhiyat. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu). *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(2), 4542–4548. https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3865